

MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
MELALUI METODE KANCING GEMERINCING SISWA KELAS IV
SD NEGERI 03 NGLERAK TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

MAHARDHIKA PURBANDANI

NIM : A510070348

PROGRAM STUDI S 1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. Djalal Fuadi. MM

NIK : 276

Nama : Drs. Saring Marsudi, M. Pd

NIP : 19521125198003 1 001

Telah Membaca dan Mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Mahardhika Purbandani

NIM : A510070348

Program Studi : PGSD

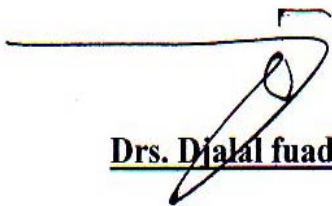
Judul Skripsi : **Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode Kancing Gemerincing Siswa Kelas IV SD Negeri O3 Nglebak Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 2012/2013**

Naskah tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Februari 2013

Pembimbing I



Drs. Djalal fuadi. MM

NIK. 276

Pembimbing II



Drs. Saring Marsudi, M. Pd

NIK. 19521125198003 1 001

ABSTRAK

MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
MELALUI METODE KANCING GEMERINCING SISWA KELAS IV
SD NEGERI 03 NGLEBAK TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2012/2013

MAHARDHIKA PURBANDANI, NIM A510070348, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 120 halaman.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah : Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode kancing gemerincing siswa kelas IV SDN 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagai subjek yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan subjek yang dikenai tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu, berjumlah 24 siswa, 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Tehnik analisis data menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif yang meliputi : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode kancing gemerincing mampu meningkatkan keaktifan siswa dan mengurangi kesulitan belajar IPS pada kelas IV SD Negeri 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu. Hal ini dapat dibuktikan dengan: (1) Rata-rata nilai kelas yang diperoleh siswa dari sebelum tindakan 66,50 ; kemudian pada siklus I meningkat menjadi 66,95; kemudian meningkat menjadi 71,91 pada siklus II (2) Persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan 37,50%; pada tes siklus I menjadi 54,16% kemudian pada siklus II menjadi 87,50% . dengan demikian dalam penelitian ini setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan.

Kata kunci : Mengaktifkan, Kelompok Belajar, Kancing Gemerincing

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPS merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Karena IPS pelajaran yang mempelajari berbagai bidang dari sejarah, ekonomi, politik, teknologi dan seterusnya. Oleh sebab itu, harus mempelajari IPS agar dapat digunakan sebagai sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, meskipun banyak orang yang memandang IPS sebagai bidang studi yang paling menjenuhkan. Pada setiap jenjang pendidikan tidak terlepas dari mata pelajaran IPS mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pendidikan IPS merupakan salah satu pondasi dari kemampuan sains dan teknologi. Pemahaman terhadap IPS dari kemampuan yang bersifat keahlian sampai kepada pemahaman yang bersifat apresiasif akan berhasil mengembangkan kemampuan yang cukup tinggi. Mengingat pentingnya IPS dalam pengembangan generasi, maka siswa tidak boleh dibiarkan jenuh dalam belajar IPS yang dikarenakan menganggap IPS sebagai pelajaran yang menjenuhkan.

IPS menjadi mata pelajaran yang paling menjenuhkan oleh sebagian besar siswa, karena dalam memahami materinya memerlukan adanya kejelian berpikir dan wawasan yang luas. Karena IPS dalam pembelajaran mempelajari tentang berbagai ilmu seperti sejarah, ekonomi, politik, teknologi, sosiologi, antropologi, geografi dan seterusnya. Selain itu, dalam pembelajaran masih berpusat pada guru belum melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran tidak efektif dan menimbulkan kejenuhan atau

membosankan yang dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk belajar IPS.

Saat siswa belajar IPS di rumah pada umumnya tidak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari orang tuanya. Hal ini dikarenakan orang tua yang selalu disibukkan dengan pekerjaannya untuk memberikan nafkah bagi keluarganya. Selain itu

ketidakmampuan orang tua dalam mata pelajaran IPS secara umum mereka akui. Dan menyerahkan pendidikan anaknya sepenuhnya kepada guru sehingga harapan untuk menjadikan orang tua sebagai guru ke dua setelah di sekolah belum terwujud. Melihat kenyataan tersebut, maka guru menjadi bertanggung jawab penuh terhadap kemajuan belajar siswanya. Hal inilah yang memungkinkan anak mengalami kesulitan dalam belajar IPS.

Keadaan seperti ini terjadi pula di SD Negeri 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan belajar seperti kurangnya kemampuan dalam memahami materi, kurangnya kemampuan dalam menyelesaikan soal IPS dan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Oleh sebab itu, perlu diupayakan untuk meminimalisasi kesulitan belajar siswa dalam belajar IPS. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan pembelajaran model *Cooperative Learning* Metode Kancing Gemerincing dengan membentuk kelompok belajar kecil. karena siswa cenderung bertanya kepada temannya yang lebih mampu dari pada kepada gurunya yang mungkin dikarenakan takut atau malu.

Berangkat dari uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan Pembelajaran *Cooperative Learning* Metode Kancing Gemerincing siswa kelas IV yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar pada semester I Tahun Pelajaran 2012 / 2013

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Apakah dengan Metode Kancing Gemerincing dapat meningkatkan keaktifan pebelajaran IPS siswa kelas IV SDN 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari permasalahan di atas, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk : Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode Kancing Gemerincing siswa kelas IV SDN 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelasnya. Pada penelitian ini dilakukan secara bersama antara guru kelas, kepala sekolah dan peneliti. Penelitian tindakan kelas ini bersifat praktis, situasional dan kondisional berdasarkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di

sekolah. Yang dimaksudkan untuk memberi informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar IPS dengan mengoptimalkan kegiatan kelompok belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Nglebak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar pada semester genap Tahun Pelajaran 2012 / 2013. Peneliti memilih SDN 03 Nglebak sebagai tempat penelitian karena merupakan tempat peneliti bekerja.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan bertahap yang secara garis besarnya dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut : (a) Tahap persiapan. Tahap ini meliputi perizinan, observasi awal, pembuatan instrumen dan uji coba instrumen. Waktu yang dibutuhkan pada tahap ini adalah sejak bulan September 2012 tepatnya mulai tanggal 10 September 2012. (b) Tahap penelitian. Tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan yakni siklus 1, 2, dan seterusnya. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari tahap persiapan dan dilaksanakan bulan September – Oktober 2012. Tahap ini dimulai pada hari Rabu, 19 September 2012. (c) Tahap penyelesaian. Tahap ini meliputi kegiatan presentasi, revisi, pengumpulan laporan dan final.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2012. Yaitu setelah penelitian selesai dan di ketahui hasilnya

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini guru kelas dan peneliti bertindak sebagai subyek yang memberikan tindakan kelas sedangkan siswa kelas IV sebanyak 24 siswa sebagai subyek penelitian yang menerima tindakan. Selain bertindak sebagai observer peneliti juga bertugas mendiagnosis, membuat konsep dan rancangan tindakan bersama guru kelas.

D. Sumber Data

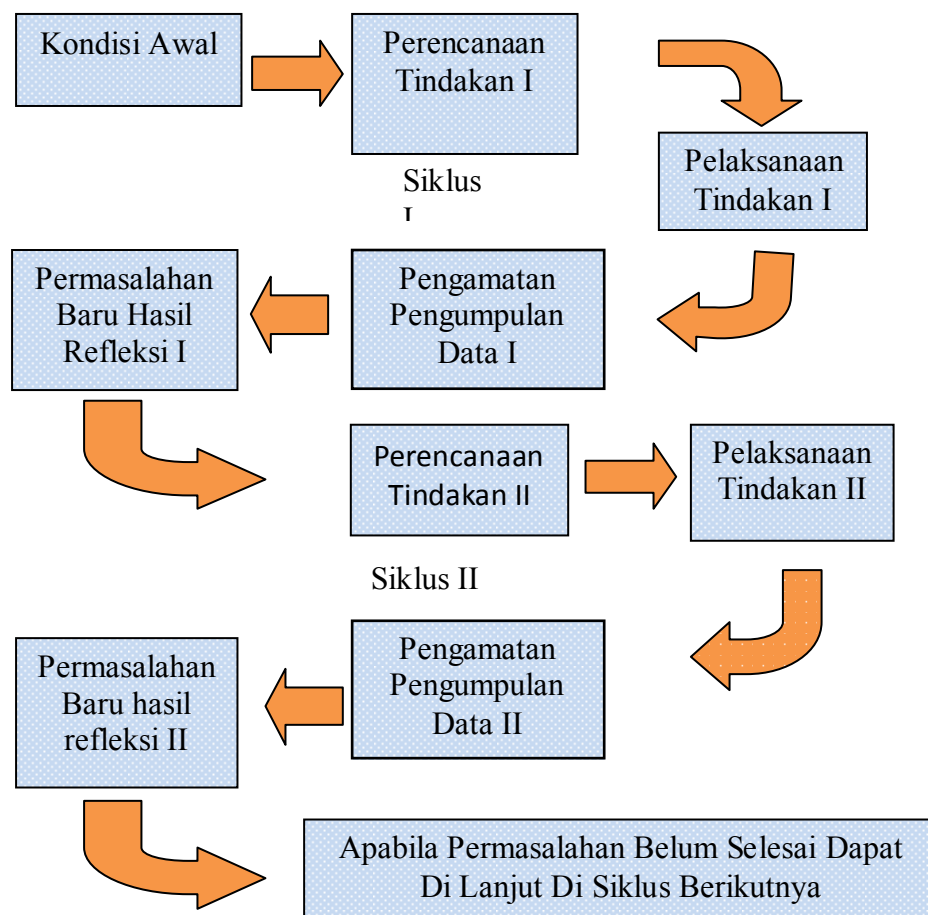
Data atau informasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini di peroleh dari: (1)Informasi guru kelas IV SDN 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. (2)Tempat dan peristiwa, di ruang kelas IV SDN 03 Nglebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. (3)Arsip, daftar nilai, rapor, catatan pribadi siswa. (4) Tes hasil belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan berbagai instrument, antara lain: (1) Wawancara, Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dilakukan pada semua informasi yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan dengan tidak dalam suasana formal. Peneliti sebagai subyek wawancara dan obyek wawancara adalah beberapa siswa kelas IV pada saat di luar pembelajaran. (2) Teknik Observasi ,Observasi adalah alat pengumpulan data

yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki. Karena dalam pelaksanaan observasi bukan hanya tindakan peneliti saja yang di rekam, tetapi juga pengarahannya yang timbul akibat tindakan tersebut yang bertujuan untuk mengetahui adanya perilaku belajar IPS yaitu meminimalisasi kesulitan belajar IPS. (3) Teknik Tes, Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu dan kelompok setelah penelitian berlangsung

F. Kerangka Penelitian



G. Indikator Ketercapaian Tujuan

. Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Indikator ini berkaitan dengan tinggi rendahnya kesulitan belajar IPS siswa. Perolehan data dari indikator kinerja akan nampak pada saat sebelum adanya siklus pembelajaran dan setelah siklus pembelajaran. Yang menjadikan indikator kinerja dalam penelitian ini adalah apabila siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama dalam mata pelajaran IPS berkurang, sampai tingkat seminimal mungkin.

H. Analisis Data

Data penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dengan analisis data akan tampak hasilnya yaitu memecahkan masalah sehingga muncul penelitian pada akhirnya tujuan pun dapat tercapai. Teknik analisis yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (Sutama, 2000 : 14) teknik ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan data atau verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPS dengan mengaktifkan kegiatan kelompok belajar Kancing Gemerincing dapat meminimalisasi kesulitan belajar serta dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 03 Ngelebak Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Tingkat kesulitan siswa pada materi peta dan unsur-unsur peta dari tes awal (pra siklus) sampai pada

siklus II mengalami penurunan yang signifikan. Sedangkan prestasi belajar selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data berikut (1) Dalam proses pembelajaran siswa yang belum dapat memahami materi IPS Sebelum tindakan 29,16% Siklus I 20,83% Siklus II 4,16%. (2) Dalam proses pembelajaran siswa yang belum dapat menguasai materi dalam masalah IPS IPS Sebelum tindakan 37,50% Siklus I 25,00% Siklus II 8,33%. (3) Dalam proses pembelajaran siswa yang belum dapat memecahkan permasalahan soal IPS dalam kehidupan sehari-hari Sebelum tindakan 37,50% Siklus I 20,83% Siklus II 4,16% (4) Setelah diberikan tes sebelum tindakan siswa yang mendapat nilai IPS di bawah KKM Sebelum tindakan 62,50% Siklus I 45,83% Siklus II 12,50% (5) Setelah diberikan tes sebelum tindakan siswa yang mendapat nilai IPS di atas KKM Sebelum tindakan 37,50% Siklus I 54,16% Siklus II 87,50%. Berdasarkan peningkatan yang signifikan dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa melalui pembelajaran dengan mengaktifkan kegiatan kelompok belajar Kancing Gemerincing dapat meminimalisasi kesulitan belajar yang meliputi : Rendahnya kemampuan dalam memahami materi IPS, Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal IPS Masih ada siswa yang merasa bosan dalam pembelajaran IPS. Serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat diketahui dari jumlah siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Hal ini disebabkan karena dengan mengaktifkan kelompok belajar Kancing Gemerincing semangat belajar siswa meningkat dan hubungan sosialisasi antar siswa semakin membaik yang ditandai dengan saling membantu memberikan penjelasan, rasa malu, takut untuk bertanya

dan rasa bosan berkurang, lebih berani mengungkapkan pendapat, lebih aktif mengerjakan latihan dan juga siswa merasa senang dalam pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Nglebak. Dengan optimalnya kegiatan kelompok belajar dalam pembelajaran, suasana kelas pun menjadi lebih hidup dan menyenangkan dan pada akhirnya, kesulitan belajar siswa dapat diminimalisir dan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 03 Nglebak dapat meningkat. Berdasarkan peningkatan prestasi belajar yang telah dicapai siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan mengaktifkan siswa dalam kegiatan kelompok belajar Kancing Gemerincing pada siswa kelas IV SDN 03 Nglebak tahun pelajaran 2012 / 2013, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- (1) Pembelajaran dengan mengaktifkan siswa dalam kegiatan kelompok belajar Kancing Gemerincing adalah suatu konsep pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, dalam meminimalisasi kesulitan belajar siswa serta meningkatkan prestasi belajar untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dengan mengaktifkan kelompok belajar kancing gemerincing merupakan salah satu alternatif bagi guru dalam meminimalisasi kesulitan belajar IPS dan meningkatkan prestasi belajar IPS maupun dalam mata pelajaran yang lain.
- (2) Kesulitan belajar IPS pada pokok bahasan peta telah dapat diminimalisir dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Nglebak dapat meningkat dengan mengaktifkan siswa dalam kegiatan kelompok belajar kancing

gemerincing. (3) Prestasi belajar IPS melalui pembelajaran dengan mengaktifkan kegiatan kelompok belajar kancing gemerincing siswa dapat meningkat yang dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas yaitu : nilai rata-rata kelas sebelum tindakan sebesar 63,25% meningkat menjadi 71,90% pada siklus II. Untuk siswa yang belajar tuntas (KKM 66) sebelum tindakan 37,50%, menjadi 87,50% pada siklus II. Dari 24 siswa ada 21 anak yang dapat mencapai batas KKM. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan mengaktifkan kelompok belajar kancing gemerincing dapat mencapai hasil yang diharapkan yaitu prosentase siswa yang memperoleh nilai diatas KKM mencapai $\geq 80\%$

DAFTAR PUSTAKA

Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran: Tentang Meciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Bumi Aksada.

<http://fitriakha.files.wordpress.com/2011/03/ccontoh-proposal-penelitian-tindakan-kelas.pdf>

<http://digilib.uns.ac.id/upload/dokumen/176671702201108591.pdf>

<http://eprint.uns.ac.id/141/1/168970709201009331.pdf>

<http://zonavick.blogspot.com/2011/03/pembelajaran-kooperatif.html>

Isjoni. 2010. *cooperative learning: tentang efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung: alfabeta.

Joko Santoso. Dan Surtikamti. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Noehi Nasution, Dkk. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nursid Sumaatmadja, Dkk. 2005. *Konsep Dasar Ips*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nursid Sumaatmadja,Dkk.1997.*Konsep Dasar Ips*.Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryosubroto .1997.*proses belajar mengajar disekolah*.Rineka Cipta

Slavin Dan Robert E.2011. *Cooperative Learning: Tentang Teori,Riset Dan Pratik*. Bandung: Nusa Media

Saring Marsudi Dan Samino.2011. *Layanan Bimbingan Belajar*.Friruz Media.

Suwarma Al Muchtar,Dkk.2007.*Pendidikan Ips*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tatiek Romlah.1989.*Teori Praktek Dan Bimbingan Kelompok*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Tantya Hisnu P Dan Winardi.2008.*Ilmu Pengetahuan Sosial* .Jakarta: Aneka Ilmu

Winarno Surakhmad.2003. *Pengantar interaksi mengajar-belajar :tentang dasar dan teknik metodologi pengajaran.bandung:* tarsito.

Zainal Arifin, Atang Kusdinar Dan Tabrani Rusyan. 1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya